

***THE INFLUENCE OF COMPANY CHARACTERISTICS ON CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE***

**PENGARUH KARATERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

**Nur Alif Tomy Pranoto<sup>1</sup>, Kartika Hendra Titisari<sup>2</sup>, Suhendro<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta<sup>1,2,3</sup>

[nuraliftomy@gmail.com](mailto:nuraliftomy@gmail.com), [kartikatitisari@gmail.com](mailto:kartikatitisari@gmail.com), [dro\\_s@yahoo.com](mailto:dro_s@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*Corporate Social Responsibility (CSR) is the social responsibility of a company towards society. In CSR practice, CSR has become an integral part in setting business goals and establishing company policies. Research testing and analysis of the influence of company age, company size, profitability and liquidity on Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure. This research uses a purposive sampling method. The sample size is 125 samples or 25 financial sector companies that focus on banking which are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The data used is secondary data in the form of financial and sustainable reports with an analysis model, namely multiple regression analysis using SPSS version 25 software. The research results show that company age, company size and liquidity have a significant effect on Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure. Meanwhile, profitability has no effect on disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR).*

**Keywords:** *CSR, company age, company size, profitability, liquidity*

**ABSTRAK**

*Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab sosial suatu perusahaan terhadap masyarakat. Dalam praktik CSR, CSR telah menjadi bagian integral dalam menetapkan tujuan bisnis dan menetapkan kebijakan perusahaan. Pengujian dan analisis penelitian pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, Besar sampelnya adalah 125 sampel atau 25 perusahaan sektor *financial* yang berfokus di perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Data yang digunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dan berkelanjutan dengan model analisis yaitu analisis regresi berganda menggunakan *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.*

**Kata Kunci:** *CSR, umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas*

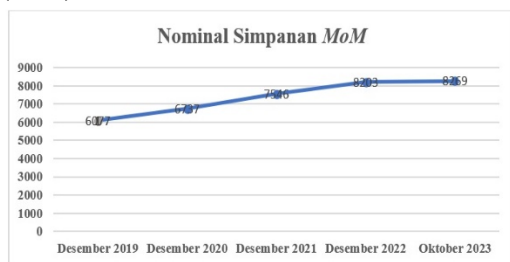
**PENDAHULUAN**

Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang biasa disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu komitmen yang berkelanjutan dari sebuah organisasi atau perusahaan untuk bertindak secara etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat setempat serta meningkatkan taraf hidup bagi karyawan. *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak hanya berpacu pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan atau *Corporate Value* saja (*Single Bottom*), akan tetapi juga dilihat dari beberapa aspek yaitu dari segi

pertanggung jawaban perusahaan atas kehidupan, lingkungan dan sosial (*Triple Bottom*). Menurut Amos O. Arowoshegbe & Uniamikogbo Emmanuel (2016) ada hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan yang biasa disebut dengan *Triple Bottom Line*, perusahaan yang ingin bertahan lama secara berkelanjutan harus memberikan 3P. Selain daripada *profit* atau keuntungan, perusahaan perlu memperhatikan pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan berkontribusi aktif terhadap pelestarian lingkungan (*planet*). Bagi para penanam modal di sebuah perusahaan pengungkapan *Corporate Social*

*Responsibility (CSR)* dapat menambah informasi dalam rangka pengambilan keputusan. Informasi tersebut dapat dipakai untuk pertimbangan pengembalian yang akan diterima nantinya.

Menurut Putra (2023) perbankan memainkan peran penting dalam menunjang perekonomian di Indonesia. Salah satu peran bank adalah membantu masyarakat dalam mengatasi masalah keuangan. Salah satu produk yang disediakan diantaranya adalah deposito dan tabungan, produk tersebut membantu masyarakat mengatasi masalah keuangan dan memastikan bahwasannya uang mereka akan tersimpan dengan aman. Dilansir dari data Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) data terbaru bulan Oktober 2023 angka pertumbuhan pembukaan rekening dan nominal simpanan mengalami peningkatan. Berikut adalah gambar grafik maupun tabel data yang dimuat di Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).



**Gambar 1. Pertumbuhan nominal simpanan MoM**

Sumber : Lembaga penjamin simpanan (2023)



**Gambar 1. Pertumbuhan rekening akun MoM**

Sumber : Lembaga penjamin simpanan (2023)

**Tabel 1. ringkasan pertumbuhan nominal simpanan dan rekening akun YoY**

Tahun Data	Tahun	Nominal	Growth YoY	Rekening Akun	Growth YoY
Oktober 2023	2023	8.269	3,4%	546.991.010	8.3%
Desember 2022	2022	8.203	8,7%	508.546.341	31.6%
Desember 2021	2021	7.546	12,0%	386.319.094	10.3%
Desember 2020	2020	6.737	10,9%	350.324.950	16.1%
Desember 2019	2019	6.077	6,5%	301.697.958	9.4%

Sumber : Lembaga penjamin simpanan (2023)

Dari gambar tabel ringkasan di atas menunjukkan ada peningkatan yang bisa dilihat dari tahun ke tahun untuk nominal simpanan dan juga dari bertambahnya jumlah rekening setiap tahunnya. Maka dari itu perlunya perusahaan perbankan dapat meningkatkan dalam pengungkapan informasi mengenai lingkungan dan sosialnya agar masyarakat lebih percaya dan memberikan legitimasi lebih kepada perusahaan tersebut.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Faktor penelitian ini meliputi umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas. Umur perusahaan merupakan lamanya sebuah perusahaan berdiri, apakah perusahaan telah lama atau baru saja berdiri. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah total aset buku akhir tahun buku perusahaan tersebut. Profitabilitas adalah kemampuan sebuah entitas dalam menghasilkan *profit* atau laba dalam periode tertentu. Faktor selanjutnya adalah likuiditas merupakan suatu kemampuan yang di pakai untuk memenuhi kewajiban perusahaan dalam melunasi kewajiban sesegera mungkin.

Penelitian sebelumnya Fahad & Nidheesh (2020) dan Pradana & Suzan (2016) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan kearah positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sedangkan penelitian dari Indriyani & Yuliandhari (2020) umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Ukuran perusahaan menurut penelitian Ali *et al.* (2022), Fahad & Nidheesh (2020), Fauziah & Asyik (2019), Yovana & Kadir (2020) dan Matuszak & Rózańska (2020) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, sedangkan penelitian dari Yanti *et al.* (2021), Indriyani & Yuliandhari (2020), Pradana & Suzan (2016) dan Sekarwigati & Effendi (2019) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Penelitian Fauziah & Asyik (2019), Dipasti & Sulistyowati (2022) dan Sekarwigati & Effendi (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, sedangkan penelitian dari Herdi & NR (2020), Sularsih & As'adi (2022) dan Indriyani & Yuliandhari (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *CSR*. Menurut Ali *et al.* (2022), Fauziah & Asyik (2019), Dipasti & Sulistyowati (2022) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sedangkan penelitian dari Sularsih & As'adi (2022) dan Sekarwigati & Effendi (2019) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Penelitian dilakukan pada perusahaan *financial* yang berfokus di Bank Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

## LANDASAN TEORI

### Teori Keagenan

Dalam teori keagenan, terdapat dua pihak ekonomi yang berlawanan, yaitu prinsipal dan agen. Hubungan keagenan adalah suatu kontrak di mana satu atau lebih individu (prinsipal) meminta individu lain (agen) untuk melaksanakan layanan atas nama prinsipal, memberikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan demi kepentingan prinsipal (C. Jensen & Meckling, H. 1976). Teori keagenan digunakan di berbagai bidang, termasuk manajemen bisnis, keuangan, ekonomi, dan hukum. Hal ini membantu untuk memahami dinamika hubungan antara pemilik bisnis dan manajer, investor dan *fund manager*, serta situasi dimana terdapat konflik kepentingan antara berbagai pihak.

Menurut Scott (2015) teori keagenan dikembangkan untuk memahami dan memecahkan permasalahan yang timbul ketika terjadi ketidakseimbangan informasi pada saat mengadakan kontrak (perikatan). Kontrak yang dimaksud adalah hubungan antara pemilik atau pemegang saham dengan agen atau manajer. Teori keagenan berupaya menjelaskan tentang keputusan kontrak paling efisien yang dapat membatasi perselisihan dan masalah keagenan.

### Teori Stakeholder

Teori pemangku kepentingan merupakan suatu pendekatan tata kelola perusahaan yang mengakui bahwa

perusahaan tidak mempunyai kewajiban terhadap pemegang sahamnya, namun justru mempunyai tanggung jawab dan memberikan manfaat terhadap berbagai pihak yang mempunyai kepentingan dalam manajemennya (Chairi & Ghozali 2007). Teorinya adalah bahwa organisasi secara sukarela mengungkapkan kinerja lingkungan dan sosialnya untuk memenuhi harapan sebenarnya dari pemangku kepentingannya (Rokhlinsari, 2020).

Prinsip dari teori *stakeholder* adalah bahwa keseimbangan yang baik antara kepentingan semua *stakeholder* akan mendukung kinerja jangka panjang dan berkelanjutan (*sustainable*) bagi perusahaan. Teori pemangku kepentingan (*stakeholder*) telah menjadi pendekatan yang semakin penting dalam manajemen bisnis, karena kepentingan mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari suatu bisnis dalam lingkungan bisnisnya (Yanti *et al.* 2021). Hal ini membantu pebisnis menjalankan bisnis dengan cara yang lebih etis dan berkelanjutan, serta membangun hubungan positif dengan berbagai pihak yang terlibat dalam operasi mereka.

Praktik pengungkapan CSR memerlukan biaya yang tidak sedikit sehingga perusahaan perlu meningkatkan laba perusahaan agar pengungkapan CSR dapat dilaksanakan dan dilaporkan. Berdasarkan teori *stakeholder*, bahwa sebuah perusahaan harus memiliki profitabilitas tinggi agar dapat menyampaikan informasi sosialnya karena biaya yang dibutuhkan akan tercukupi dengan adanya profit tersebut.

### **Teori Legitimasi**

Fauziah & Asyik (2019) Teori Legitimasi adalah sebuah konsep dalam ilmu sosial yang merujuk pada persepsi atau pemahaman bahwa tindakan atau

kebijakan suatu organisasi atau entitas memiliki dasar yang sah dan diterima oleh masyarakat atau pemangku kepentingan yang relevan. Dalam konteks bisnis dan organisasi, teori legitimasi mengacu pada upaya organisasi untuk memperoleh atau menjaga dukungan, pengakuan, dan legitimasi dari berbagai pihak seperti konsumen, pemegang saham, pemerintah, dan masyarakat umum (Yanti *et al.* 2021). Teori legitimasi menunjukkan bahwa organisasi yang berhasil mempertahankan tingkat legitimasi yang tinggi cenderung lebih berkelanjutan dalam jangka panjang karena mereka mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari pemangku kepentingan mereka. Sebaliknya, organisasi yang kehilangan legitimasi tidak dapat menghadapi tekanan atau tantangan yang serius dalam menjalankan aktivitas mereka.

Perusahaan besar, dengan skala aktivitas yang luas, memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat. Oleh karena itu, pengungkapan CSR menjadi bukti bahwa perusahaan tersebut memiliki rasa tanggung jawab terhadap aspek lingkungan, sosial, dan kesejahteraan masyarakat.

### **Corporate Social Responsibility**

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan tanggung jawab sosial suatu perusahaan terhadap masyarakat. Dalam praktik tanggung jawab sosial perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi bagian integral dalam menetapkan tujuan dan kebijakan perusahaan. Dunia bisnis tidak hanya dilihat sebagai organisasi yang mencari keuntungan semata, melainkan juga memiliki kesadaran sosial terhadap lingkungan sosial di sekitarnya. CSR merupakan suatu kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara lebih luas (*stakeholders*) daripada

hanya sekadar kepentingan perusahaan itu sendiri (Sisca *et al.*, 2022).

### Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya waktu sejak sebuah perusahaan tersebut didirikan atau beroperasi. Ini adalah ukuran yang menggambarkan berapa lama perusahaan telah ada dan aktif dalam bisnis atau kegiatan ekonomi tertentu. Umur perusahaan biasanya dihitung dalam tahun-tahun atau tahun beroperasi. Menurut Rahmawati (2012) umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tetap eksis dan mampu bersaing. Umur suatu perusahaan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang merupakan praktik bisnis di mana perusahaan berupaya memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan parameter yang dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan dalam situasi tertentu. Besar kecilnya perusahaan dapat bervariasi tergantung pada apa yang ingin diukur atau dianalisis. Menurut Hartono (2017) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dengan menghitung total aset atau nilai logaritma total aset.

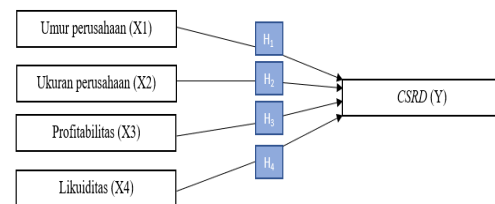
### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa sukses suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui operasional bisnisnya. Hal ini merupakan salah satu faktor penting dalam menganalisis kinerja dan keberhasilan suatu bisnis. Profitabilitas mencerminkan sejauh mana suatu

perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak pendapatan dibandingkan biaya dan pengeluaran yang dikeluarkan untuk menjalankan usahanya. Menurut Prihadi (2020) profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan keuntungan.

### Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu organisasi atau individu untuk mengubah aset menjadi uang tunai atau aset yang sangat likuid dengan harga terkini (Brigham *et al.* 2010). Ini adalah metrik penting untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangan yang mendesak atau memanfaatkan inpotensi investasi.



## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang dapat diukur dan dinyatakan dalam angka maupun statistik. Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah analisis data sekunder. Penelitian ini menggunakan data yang sudah ada, termasuk penelitian terdahulu dan sumber data publik. Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan data dari Bursa Efek Indonesia dan menggunakan sumber informasi dari situs web perusahaan terkait.

### Variabel dan Pengukurannya

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu pengungkapan CSR digambarkan dengan simbol Y. *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)* merupakan cara pengukuran pengungkapan *Corporate*

*Social Responsibility* pada beberapa penelitian, rumus perhitungan *CSRD* sebagai berikut:

$$CSRD = \frac{\text{Jumlah CSRD yang diungkapkan}}{91 \text{ item CSRD menurut GRI G4}}$$

Umur perusahaan, yang digambarkan dengan simbol  $X_1$ , umur perusahaan dapat dihitung dengan cara tahun berdiri sebuah perusahaan dikurang tahun penelitian dilakukan, rumus perhitungan umur perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun berdiri} - \text{Tahun penelitian}$$

Ukuran perusahaan, yang digambarkan dengan simbol  $X_2$ , ukuran perusahaan dihitung dengan total aset yang di transformasikan dalam logaritma natural, rumus ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{ Total Aset}$$

Profitabilitas, yang disimbolkan sebagai  $X_3$ , adalah metode evaluasi variabel profitabilitas yang diukur melalui perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aset dalam *Return on Assets (ROA)*, rumus profitabilitas sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Likuiditas, yang di gambarkan dengan simbol  $X_4$ , digunakan untuk mengukur apakah perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya. *Current Ratio (CR)* merupakan cara pengukuran variabel likuiditas, rumus likuiditas sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

### Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan di BEI dan laporan berkelanjutan periode 2018 – 2022 yang dapat diakses melalui situs BEI dan juga dari website perusahaan terkait.

### Populasi dan Sampling

Dalam penelitian ini perusahaan yang dijadikan objek penelitian yaitu sektor *financial* yang berfokus di perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Perusahaan perbankan adalah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Berdasarkan pemilihan sampel yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam melakukan pemilihan sampel perusahaan dilakukan tahapan seleksi agar sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan. Tahapan seleksi dapat digambarkan melalui tabel sebagai berikut.

**Tabel 2. Proses Seleksi Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Daftar perusahaan sektor <i>financial</i> yang berfokus di Bank Konvensional yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI)	41
2	Bank Konvensional yang bukan merupakan perusahaan besar dan telah memiliki jejak rekam yang baik (papan utama)	(11)
3	Bank Konvensional yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di website perusahaannya	(0)
4	Bank Konvensional yang tidak mengungkapkan <i>Sustainability Report</i> selama 5 tahun berturut-turut (2018-2022)	(5)
Jumlah sampel penelitian terpilih		25
Tahun penelitian		5

Jumlah observasi	125
<b>Jumlah seluruh data</b>	<b>125</b>

### Metode Analisis Data

Analisis linier berganda merupakan teknik analisis yang diterapkan dan diproses menggunakan *software* SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Uji Analisis Statistik Deskriptif

**Table 3. Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Std. Deviation			
		Minimum	Maximum	Mean	
CSR	125	0,03	0,65	0,36	0,15
Umur perusahaan	125	13,00	127,00	54,36	27,05
Ukuran perusahaan	125	28,98	35,23	32,05	1,70
Profitabilitas	125	-18,06	3,25	0,78	2,16
Likuiditas	125	0,14	1,67	1,22	1,54
Valid N (listwise)	125				

Pada variabel terikat yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* nilai *minimum* sebesar 0,03, nilai *maximum* 0,65, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,36 dan *Std. Deviation* sebesar 0,15. Dalam analisis tersebut nilai *maximum* di pegang oleh perusahaan Bank Central Asia Tbk. dan nilai *minimum* sebesar 0,03 di pegang oleh Bank Neo Commerce Tbk. hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Central Asia Tbk. mengungkapkan lebih banyak informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang ada di lapoan berkelanjutan.

Variabel umur perusahaan memiliki nilai *minimum* 13, nilai *maximum* 127, rata-rata sebesar 54,36 dan *Std. Deviation* sebesar 27,05. Dalam data tersebut nilai *maximum* sebesar 127 di pegang oleh perusahaan Bank Rakyat Indonesia Tbk. di tahun 2022, dan nilai *minimum* sebesar 13 di pegang oleh Bank Artha Graha Internasional Tbk. di tahun 2018. Dalam tabel data diatas Bank Rakyat Indonesia Tbk. menjadi salah satu Bank di Indonesia yang mempunyai umur atau usia yang lebih

lama daripada perusahaan bank lainnya yang ada di Indonesia.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *minimum* sebesar 28,98, nilai *maximum* 35,23, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 32,05 dan *Std. Deviation* sebesar 1,70. Dalam data tersebut nilai *maximum* di pegang oleh perusahaan Bank Mandiri Tbk. dan nilai *minimum* di pegang oleh Bank Ina Perdana Tbk. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Mandiri Tbk. mempunyai total aset yang paling besar daripada Bank Konvensional lainnya di Indonesia.

Variabel profitabilitas memiliki nilai *minimum* -18,06 dan nilai *maximum* 3,25, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,36 dan *Std. Deviation* sebesar 0,15. Dalam analisis tersebut nilai *maximum* di pegang oleh perusahaan Bank Mestika Dharma Tbk. di tahun 2021 dan nilai *minimum* di pegang oleh Bank Raya Indonesia Tbk. di tahun 2021.

Variabel likuiditas memiliki nilai *minimum* sebesar 0,14, nilai *maximum* 1,67, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 1,22 dan *Std. Deviation* sebesar 1,54. Dalam analisis tersebut nilai *maximum* di pegang oleh perusahaan Bank Oke Indonesia Tbk di tahun 2020 dan nilai *minimum* di pegang oleh Bank Mestika Dharma Tbk. pada tahun 2019.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 4. Uji Normalitas**

Keterangan	Unstandardized Residual	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,097	Terdistribusi Normal

Berdasarkan tabel diatas yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,097 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwasannya data terdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas****Tabel 5. Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	Std	VIF	Std	Kesimpulan
Umur perusahaan	0,660	>0,1	1,51	<1	Tidak terjadi Multikolinearitas
Ukuran perusahaan	0,619	>0,1	1,61	<1	Tidak terjadi Multikolinearitas
Profitabilitas	0,868	>0,1	1,15	<1	Tidak terjadi Multikolinearitas
Likuiditas	0,935	>0,1	1,07	<1	Tidak terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi, dikarenakan variabel independen yaitu umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas menunjukkan angka *Tolerance* diatas 0,10 dan angka *VIF* dibawah angka 10. Nilai *Tolerance* terbesar adalah 0,935 yaitu variabel likuiditas dan terkecil variabel ukuran perusahaan dengan nilai 0,619. Sedangkan *VIF* terbesar adalah 1,615 yaitu variabel ukuran perusahaan dan yang terkecil adalah variabel likuiditas dengan nilai *VIF* 1,070. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang ada tidak terdapat multikolinearitas satu dengan yang lainnya atau dengan kata lain tidak ditemukannya korelasi antar variabel.

**Uji Autokorelasi****Tabel 6. Uji Autokorelasi**

Model	DU	DW	4-DU	Kesimpulan
1	1,7745	0,950	3,050	Terjadi Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian, nilai *Durbin-Watson (DW)* sebesar 0,950. Dengan jumlah sampel penelitian 125 dan jumlah variabel independen 4 ( $k=4$ ), nilai batas bawah (dl) adalah 1,6426 dan batas atas (du) adalah 1,7745. Karena nilai *Durbin-Watson (DW)* sebesar 0,950 berada diantara  $0 < dw < dl$  yaitu  $0 < 0,950 < 1,6426$ , maka simpulannya

terdapat autokorelasi positif. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan *DW* secara signifikan, seperti integrasi. Dalam menangani masalah ini, uji *Durbin-Watson (DW)* dengan metode *Cochrant Orcut* dapat digunakan. Hasil *Cochrant Orcut* dapat digambarkan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 7. Cochrant Orcut**

Model	Unstandardized B
1	LAG RES 0,516

Setelah dilakukan *Cochrant Orcut* menghasilkan LAG\_RES sebesar 0,516 yang dipakai untuk menghitung LAG\_X1, LAG\_X2, LAG\_X3, LAG\_X4 dan LAG\_Y dengan rumus  $X1-(0,516*LAG(X1))$ ,  $X2-(0,516*LAG(X2))$ ,  $X3-(0,516*LAG(X3))$ ,  $X4-(0,516*LAG(X4))$ , dan  $Y-(0,516*LAG(Y))$  maka hasil pengobatan uji *Durbin-Watson (DW)* sebagai berikut:

**Tabel 8. Uji Durbin-Watson (DW)**

Model	DU	DW	4-DU	Kesimpulan
1	1,7745	1,868	3,050	Tidak terjadi Autokorelasi

Perbedaan nilai *Durbin-Watson (DW)* sebelum dan setelah pengobatan mencerminkan perubahan dalam autokorelasi. Sebelum pengobatan, *DW* sebesar 0,950 menunjukkan adanya autokorelasi positif, sementara setelah pengobatan nilai *DW* meningkat menjadi 1,868. Perubahan ini mengindikasikan upaya pengobatan telah mempengaruhi autokorelasi dalam persamaan regresi.

Berdasarkan hasil pengujian, nilai *Durbin-Watson (DW)* pada model regresi sebesar 1,868 dengan jumlah sampel 125 dan jumlah variabel independen 4 ( $k=4$ ). Dengan batas bawah (dl) 1,6426 dan batas atas (du) 1,7745, karena *DW* (1,868) berada di antara  $du < DW < 4 - du = 1,7745 < 1,868 < 3,050$ , dapat disimpulkan bahwa



pada model regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Y	CSRD Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Umur perusahaan	0,999	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Ukuran perusahaan	0,957	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,833	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,494	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji *Spearman's Rho* pada kolom *Sig. (2-tailed)* untuk variabel *CSRD*, menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Hal ini disebabkan oleh nilai *Sig. (2-tailed)* untuk setiap variabel independen (umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas) yang lebih besar dari tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Nilai *Sig. (2-tailed)* masing-masing adalah 0,999 untuk umur perusahaan, 0,957 untuk ukuran perusahaan, 0,833 untuk profitabilitas, dan 0,494 untuk likuiditas

**Model Regresi Linier Berganda**

**Tabel 10. Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	-2,090
Umur perusahaan	0,001
Ukuran perusahaan	0,068
Profitabilitas	-0,002
Likuiditas	0,179

Berdasarkan hasil pengujian untuk membentuk persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel *Unstandardized Coefficients* kolom  $\beta$  yaitu sebesar -2,090 untuk nilai konstanta, sebesar 0,001 untuk nilai umur perusahaan, sebesar 0,068 untuk nilai ukuran perusahaan, sebesar -0,002 untuk nilai profitabilitas, sebesar 0,179 untuk likuiditas. Maka dari nilai tersebut dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda berikut:

$$CSRD = -2,090 + 0,001X_1 + 0,068X_2 - 0,002X_3 + 0,179X_4$$

Konstanta sebesar -2,090 dengan nilai negatif menunjukkan bahwa jika umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas tidak ada atau sama dengan 0, maka pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSRD) akan cenderung berkurang.

Nilai umur perusahaan sebesar 0,001 yang positif menandakan bahwa pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan CSR adalah positif. Peningkatan nilai umur perusahaan, dengan variabel independen tetap, akan berkontribusi pada peningkatan pengungkapan CSR sebesar 0,001, dan sebaliknya.

Nilai ukuran perusahaan sebesar 0,068 yang positif menunjukkan pengaruh positif dan cukup kuat. Jika ukuran perusahaan bertambah sebesar 1, maka pengungkapan CSR akan meningkat sebesar 0,068, dan sebaliknya.

Nilai profitabilitas sebesar -0,002 yang negatif menunjukkan pengaruh yang berlawanan. Peningkatan skor profitabilitas sebesar 1 akan menyebabkan pengurangan pengungkapan CSR sebesar -0,002, dan sebaliknya.

Nilai likuiditas sebesar 0,179 yang positif menunjukkan pengaruh positif dan cukup kuat. Jika skor likuiditas meningkat sebesar 1, maka pengungkapan CSR akan meningkat sebesar 0,179, dan sebaliknya.

**Uji Kelayakan Model**

**Tabel 11. Kelayakan Model**

Keterangan n	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig. hitung	Sig.	Hasil
Uji F	70,78	2,45	0,00	0,0	Mode
	3		0	5	1
					layak

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,5$  dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 70,783 >

$F_{tabel}$  2,45. Pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Dengan demikian pengujian diterima dan dapat dikatakan model regresi layak.

### Uji Hipotesis

**Tabel 12. Uji Hipotesis**

Hipotesis	Thitung	Ttabel	Sig. hitung	Sig.	Hasil
H <sub>1</sub>	3,433	1,979	0,001	0,05	Diterima
H <sub>2</sub>	11,680	1,979	0,000	0,05	Diterima
H <sub>3</sub>	-0,633	-	0,528	0,05	Ditolak
H <sub>4</sub>	3,434	1,979	0,001	0,05	Diterima
Uji Koefisien Determinasi				0,606	

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa:

1. Variabel umur perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan thitung  $3,433 > ttabel$  1,979. Hipotesis ke-1 (H1) diterima.
2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan thitung  $11,680 > ttabel$  1,979. Hipotesis ke-2 (H2) diterima.
3. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dengan nilai signifikansi  $0,528 > 0,05$  dan thitung  $-0,633 < ttabel$  -1,979. Hipotesis ke-3 (H3) ditolak.
4. Variabel likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan thitung  $3,434 > ttabel$  1,979. Hipotesis ke-4 (H4) diterima.

### Uji Koefisien Determinasi

**Table 1 Uji Koefisien Determinasi**

Keterangan	R Square
Uji Koefisien Determinasi	0,606

Hasil *R Square* sebesar 0,606 menunjukkan bahwa 60,6% variasi dalam variabel dependen, yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dapat dijelaskan oleh variabel independen, seperti umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas. Sisanya, sebesar 39,4%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Artinya semakin lama suatu perusahaan berdiri, maka semakin besar keinginan untuk menghasilkan laporan kegiatan yang bertemakan tanggung jawab sosial. Hal ini menunjukkan adanya hubungan jangka panjang perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini mendukung teori legitimasi, yakni perusahaan semakin berumur tua akan lebih memiliki pengalaman banyak dan akan mengungkapkannya laporan tanggung jawab sosialnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahad & Nidheesh (2020) dan Pradana & Suzan (2016) bahwasannya umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)***

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Artinya semakin besar suatu perusahaan maka semakin banyak pula informasi yang diungkapkan mengenai tanggung jawab sosial perusahaannya. Umumnya, perusahaan besar menyatakan lebih banyak tanggung jawab sosial dibandingkan perusahaan kecil, namun semua perusahaan selalu berkontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat dengan cara melaksanakan program *CSR*, karena pada dasarnya perusahaan peduli dan mempunyai kepentingan terhadap masyarakat sekitar. Hasil dalam penelitian ini juga mendukung teori *stakeholder*, bahwa sebuah perusahaan yang bernilai tinggi perlu melakukan kinerja *CSR* yang lebih baik untuk mempertahankan *stakeholder* dan juga mendapatkan atau menambah dukungan dari *stakeholder*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali *et al.* (2022), Fahad & Nidheesh (2020), Fauziah & Asyik (2019), (Yovana & Kadir (2020) dan Matuszak & Rózańska (2020) bahwasannya ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)***

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dari sampel perusahaan Bank Konvensional

di Indonesia selama periode 2018-2022 tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sebuah perusahaan yang melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada laporan tahunan merupakan suatu kewajiban yang sudah tertuang pada peraturan yang ada. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdi & NR (2020), Sularsih & As'adi (2022) dan Indriyani & Yuliandhari (2020) yang menunjukkan bahwasannya profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Namun penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah & Asyik (2019), Dipasti & Sulistyowati (2022) dan Sekarwigati & Effendi (2019) yang menunjukkan bahwasannya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)***

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Artinya semakin tinggi tingkat likuiditas yang dimiliki sebuah perusahaan, maka perusahaan akan mengembangkan aktivitas kegiatan mengenai *Corporate Social Responsibility*. Hal ini didasarkan pada kecenderungan bahwa perusahaan dengan keuangan yang kuat lebih mungkin memberikan informasi lebih banyak daripada yang memiliki kondisi keuangan yang lemah. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat membentuk citra dan reputasi positif di mata *stakeholder*. Dukungan dan kepercayaan dari *stakeholder* akan cenderung meningkat untuk perusahaan yang memiliki citra

yang baik. Oleh karena itu, memberikan informasi terkait tanggung jawab sosial perusahaan menjadi salah satu strategi untuk memperkuat citra dan reputasi perusahaan tersebut. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ali *et al.* (2022), Fauziah & Asyik (2019) dan Dipasti & Sulistyowati (2022) yang menunjukkan bahwasannya likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

## PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sementara variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan, dan variabel likuiditas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas cakupan industri, tidak hanya pada sektor keuangan. Selain itu, variabel pengungkapan media dapat diikutsertakan dari berbagai sumber, seperti koran, majalah bisnis, dan media televisi, tidak hanya terbatas pada website perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Ali, Rizwan *et al.* 2022. "Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure of Banking Sector in Pakistan." *Social Responsibility Journal* 18(5): 1019–34.

Amos O. Arowoshegbe, and Uniamikogbo Emmanuel. 2016. "Sustainability and Triple Bottom Line: An Overview of Two Interrelated Concepts." *Igbinedion University Journal of Accounting* 2(January): 1–40.

Brigham, Eugene F., Joel F Houston, and Ali Akbar Yulianto. 2010.

*Essential of Financial Management*. 11th ed. Jakarta: Salemba Empat.

- C.Jensen, Michael, and William Meckling, H. 1976. "Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure." *Journal of Financial Economic* 3.
- Chairi, A, and Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dipasti, Vianinda Ayang, and Erna Sulistyowati. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap CSR Disclosure." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6(2): 394.
- Fauziah, Irine, and Nur Fadrijh Asyik. 2019. "Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(3): 1–18.
- Hartono, Jogyanto. 2017. *Teori Portopolio Dan Analisis Investasi Ed. 11*. Yogyakarta: BPFE.
- Herdi, Fitri, and Erinos NR. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Komposisi Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2(1): 2428–44.
- Indriyani, Ai Desy, and Willy Sri Yulianhari. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Non- Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)." *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* 6(1): 1562. <https://journal.widyatama.ac.id/in>

- dex.php/jabe/article/view/466/356
- Matuszak, Lukasz, and Ewa Róžańska. 2020. "Online Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure in the Banking Industry: Evidence from Poland." *Social Responsibility Journal* 16(8): 1191–1214.
- P, Fahad, and Nidheesh K.B. 2020. "Determinants of CSR Disclosure: An Evidence from India." *Journal of Indian Business Research* 13(1): 110–33.
- Pradana, Fikih Ardhya, and Leny Suzan. 2016. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)." *e-Proceeding of Management* 3(1): 339–47.
- Prihadi, Toto. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, Mahendra. 2023. "Peran Perbankan Dalam Perekonomian Saat Ini." *Faculty of Economics and Business*. <https://feb.ub.ac.id/peran-perbankan-dalam-perekonomian-indonesia-saat-ini/32267/>.
- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rokhlinasari, Sri. 2020. "Teori –Teori Dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan Oleh:" *Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Scott, Wiliam R. 2015. *Financial Accounting Theory Operations Research in Logistics*. Seventh. United State: Library and Archive Canada Catalohuing.
- Sekarwigati, Mega, and Bahtiar Effendi. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure." *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1(1): 16–33.
- Simpanan, Distribusi, and Bank Umum. 2023. "Oktober 2023." *kma - Klinik Management aktuell* 28(06): 4–5.
- Sisca et al. 2022. *Corporate Social Responsibility Perusahaan*. I. ed. Udin Saripudin. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sularsih, Hermi, and As'adi As'adi. 2022. "Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 17(2): 451–60.
- Yanti, Ni Luh Eka Karisma, I Dewa Made Endiana, and I Gusti Ayu Asri Pramesti. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Ekonomi Bisnis* 3(1): 43–51.
- Yovana, Dina Gledis, and Abdul Kadir. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporatesocial Responsibility (CSR)." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 21(1): 15–24.
- Ali, Rizwan et al. 2022. "Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure of Banking Sector in Pakistan." *Social Responsibility Journal* 18(5): 1019–34.
- Amos O. Arowoshegbe, and Uniamikogbo Emmanuel. 2016. "Sustainability and Triple Bottom Line: An Overview of Two Interrelated Concepts." *Igbinedion University Journal of Accounting*

- 2(January): 1–40.
- Brigham, Eugene F., Joel F Houston, and Ali Akbar Yulianto. 2010. *Essential of Financial Management*. 11th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- C.Jensen, Michael, and William Meckling, H. 1976. “Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure.” *Journal of Financial Economic* 3.
- Chairi, A, and Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dipasti, Vianinda Ayang, and Erna Sulistyowati. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap CSR Disclosure.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6(2): 394.
- Fauziah, Irine, and Nur Fadrijih Asyik. 2019. “Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(3): 1–18.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. *Teori Portopolio Dan Analisis Investasi Ed. 11*. Yogyakarta: BPFE.
- Herdi, Fitri, and Erinos NR. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Komposisi Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2(1): 2428–44.
- Indriyani, Ai Desy, and Willy Sri Yuliandhari. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Non- Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018).” *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* 6(1): 1562. <https://journal.widyatama.ac.id/index.php/jabe/article/view/466/356>.
- Matuszak, Łukasz, and Ewa Róžańska. 2020. “Online Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure in the Banking Industry: Evidence from Poland.” *Social Responsibility Journal* 16(8): 1191–1214.
- P, Fahad, and Nidheesh K.B. 2020. “Determinants of CSR Disclosure: An Evidence from India.” *Journal of Indian Business Research* 13(1): 110–33.
- Pradana, Fikih Ardhya, and Leny Suzan. 2016. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).” *e-Proceeding of Management* 3(1): 339–47.
- Prihadi, Toto. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, Mahendra. 2023. “Peran Perbankan Dalam Perekonomian Saat Ini.” *Faculty of Economics and Business*. <https://feb.ub.ac.id/peran-perbankan-dalam-perekonomian-indonesia-saat-ini/32267/>.
- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rokhlinasari, Sri. 2020. “Teori –Teori Dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan Oleh.” *Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Scott, Wiliam R. 2015. *Financial Accounting Theory Operations Research in Logistics*. Seventh. United State: Library and Archive Canada Cataloguing.

- Sekarwigati, Mega, and Bahtiar Effendi. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure." *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1(1): 16–33.
- Simpanan, Distribusi, and Bank Umum. 2023. "Oktober 2023." *kma - Klinik Management aktuell* 28(06): 4–5.
- Sisca et al. 2022. *Corporate Social Responsibility Perusahaan*. I. ed. Udin Saripudin. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sularsih, Hermi, and As'adi As'adi. 2022. "Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Corporate Social Responbility (CSR) Pada Perusahaan Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 17(2): 451–60.
- Yanti, Ni Luh Eka Karisma, I Dewa Made Endiana, and I Gusti Ayu Asri Pramesti. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Ekonomi Bisnis* 3(1): 43–51.
- Yovana, Dina Gledis, and Abdul Kadir. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporatesocial Responsibility (CSR)." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 21(1): 15–24.